

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita pendiri bangsa yang ditegaskan dalam naskah pembukaan UUD 1945 dan kemudian dirinci dalam pasal-pasal beserta penjelasannya. Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan nomor 4 terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang besar ini merupakan modal dasar dalam pembangunan untuk mencapai cita-cita bangsa.

Keberpihakan pemerintah, khususnya pada pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu dan menderita sangat diperlukan. Keberpihakan ini merupakan langkah strategis yang manusiawi sebagai wujud nyata dari kewajiban luhur memenuhi kebutuhan rakyat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah. Satu hal yang menggemirakan saat ini bahwa dalam masyarakat sudah banyak yang peduli dalam pemberdayaan masyarakat dan upaya pengentasan kemiskinan. Para pelaku pemberdayaan bermunculan dengan atribut bermacam-macam misalnya: relawan, pekerja social, kader, penyuluh, pendamping atau bentuk lainnya.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan social yaitu masyarakat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun social.

Aspek penting dalam program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, serta mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya.

Membangun kesadaran masyarakat dalam segala bidang, dibutuhkan kesadaran yang cukup tinggi, karena perubahan yang mendadak dalam masyarakat terutama tidak secepat yang dibayangkan. Tetapi lambat laun mereka menyadari betapa pentingnya arti kebersamaan dalam organisasi.<sup>1</sup>

Menumbuhkan kesadaran berarti memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dalam dirinya memiliki peluang dan potensi untuk menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraannya. Dalam realisasinya menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk berubah, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini biasanya didasarkan pada situasi dan kondisi sasaran. Pada masyarakat tertentu mungkin menumbuhkan kesadaran lebih efektif melalui media seperti: film, drama, kartun, cerita/dongeng atau bentuk media lainnya. Pada masyarakat lainnya bisa jadi yang efektif melalui: obrolan santai sambil minum kopi diwarung, diskusi setelah sholat wajib dimasjid atau beribadah ditempat lainnya, ngobrol sambil menikmati hobi bersama (olahraga, main music, dll), melalui kegiatan arisan atau situasi apapun.

<sup>1</sup> Rita Pranawati, Irfan Abubakar, *Modul-modul pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Perdamaian*, (Jakarta: CSRC UIN Syarif Hidayatullah, 2009) hlm. 120-121

Berbagai program yang telah disahkan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan diantaranya adalah program PNPM Mandiri hingga Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) dan sekarang menjadi program Kota Tanpa kumuh (KOTAKU) adalah kegiatan tridaya yang salah satu kegiatannya adalah kegiatan ekonomi berupa pemberian pinjaman bergulir kepada masyarakat miskin melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Program dana bergulir adalah program bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang atau modal yang disalurkan kepada pihak kelompok usaha menengah. Secara umum program dana bergulir bertujuan untuk :

1. Meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja
3. Meningkatkan pendapatan anggota
4. Membangkitkan etos kerja

Kelurahan Limbungan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir dan merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan Limbungan terdiri dari 12 Rukun Warga dan 51 Rukun Tetangga dengan memiliki luas 2700 Ha. Memiliki 2.685 Kepala Keluarga Dengan jumlah penduduk 11.399 Jiwa terdiri dari 5.336 Jiwa laki – laki dan 6.063 Jiwa Perempuan yang letaknya berada di daerah Pesisir Kota Pekanbaru Pekanbaru.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> *Profil Kelurahan Limbungan, 2016*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikelurahan limbungan terdapat 7 KSM dan masing-masing KSM memiliki 5 orang anggota yang setiap KSM memiliki bermacam-macam usaha diantaranya, jasa, makanan, medis, pertanian, peternakan dan lain-lain. Tujuan pembentukan KSM ini yaitu untuk menerima bantuan dana bergulir dari pemerintah, sasaran bantuan ini yaitu untuk membantu usaha perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Masing-masing KSM memperoleh dana bergulir sebagai pinjaman modal usaha.<sup>3</sup>

Menurut pengamatan awal peneliti bahwa banyak terdapat permasalahan yang terjadi di dalam KSM ini, diantaranya sering terjadinya penunggakan pembayaran bulanan atau sering disebut dengan kredit macet, pembayaran tidak tepat waktu dan dana yang dipinjamkan tidak digunakan sebagai modal usaha tetapi untuk konsumtif. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya kesadaran anggota KSM terhadap penggunaan dana bergulir dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peran Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Anggota Di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul ini maka penulis mengemukakan beberapa istilah antara lain:

---

<sup>3</sup> *Pengurus KSM*, 2016

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Peran

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2007:870), “ Peran : Sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (*dl terjadinya suatu hal atau peristiwa*).<sup>4</sup>

### 2. Pengurus KSM

Orang(-orang) yang mengurus; sekelompok orang-orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan (partai dan sebagainya).<sup>5</sup> Pengurus KSM ialah orang-orang yang mengatur KSM dengan baik. Pengurus KSM dipilih dari dan oleh anggota.

### 3. KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang, laki-laki dan perempuan, yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya kepentingan dan kebutuhan yang sama untuk kemudian merumuskan tujuan bersama dan melaksanakan tindakan bersama untuk mencapai tujuan.

### 4. Kesadaran anggota KSM

Kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya merasa, peduli, tahu atau ingat. Kesadaran merupakan kondisi dasar dari pengendalian diri dan kesehatan jiwa untuk mencapai kehidupan yang bahagia. Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atau pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.<sup>6</sup> Kesadaran anggota ialah anggota KSM tersebut sadar

<sup>4</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm.

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta,2010) hlm. 665

<sup>6</sup> Djoko Widhago, *Ilmu Budaya dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 152

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tanggung jawabnya untuk mengembalikan pinjaman jika sudah jatuh tempo dan memanfaatkan dana untuk keperluan usaha.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pengurus kurang selektif dalam menjaring anggota yang akan menerima bantuan modal usaha
- b. Kurangnya pantauan dari pengurus
- c. Kurangnya peran pengurus dalam bidang perekonomian
- d. Masih minimnya kesadaran anggota KSM untuk membayar simpan pinjam
- e. Bantuan modal usaha dijadikan konsumtif

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Agar permasalahan yang penulis teliti ini terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang “Peran Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam Meningkatkan Kesadaran Anggota di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

#### 3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: seberapa besar peran pengurus KSM dalam meningkatkan kesadaran anggota di Kelurahan Limbung kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui seberapa besar peran pengurus dalam meningkatkan kesadaran anggota KSM di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Akademis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah dan meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dan juga para pembaca tentang peran pengurus KSM dalam meningkatkan kesadaran anggota di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota pekanbaru.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Supaya dengan adanya penelitian ini turut bisa memberikan Kontribusi yang positif kepada anggota KSM di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir dalam meningkatkan kesadaran anggota KSM.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka peneliti gambarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pikir yang mendasari masalah yang diteliti.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang subjek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**